

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Creswell (2010) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian dengan penggunaan angka dan data berupa skor atau nilai, peringkat atau frekuensi. metode ini dianalisis dengan penggunaan statistik agar memperoleh jawaban atas hipotesis penelitian tertentu dan untuk memprediksi pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Menurut Azwar (2017), Penelitian korelasi adalah penelitian yang digunakan untuk mendapati apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki derajat variasi satu atau lebih variabel berdasarkan koefisien korelasinya.

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel penelitian harus diketahui terlebih dahulu untuk memudahkan peneliti ketika melakukan penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan memiliki dua fungsi yang berbeda yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Menurut Azwar (2017), Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel bebas. Variabel tergantung merupakan variabel yang faktor-faktornya diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas tersebut. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menyebabkan, atau memodifikasi variabel lain. Dari definisi yang dijelaskan diatas, pada penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan variabel yaitu:

- 1) Variabel tergantung : Penyesuaian Diri Mahasiswa Yang Merantau di Yogyakarta
- 2) Variabel bebas : Kemandirian

### **3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 Penyesuaian Diri Mahasiswa Yang Merantau di Yogyakarta**

Penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di Yogyakarta adalah upaya mahasiswa meninggalkan daerah asal atau tempat kelahirannya untuk kuliah dan menimba ilmu agar memperoleh keterampilan untuk mengembangkan diri dalam lingkungan atau kondisi baru dengan standar yang berlaku, beradaptasi dengan daerah tujuan agar mampu mengatasi perubahan yang didapatkan di D.I Yogyakarta. Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan yaitu skala penyesuaian diri dengan menggunakan aspek penyesuaian diri dari Schneiders yaitu mengendalikan emosi yang berlebihan, meminimalkan mekanisme pertahanan diri, perasaan frustrasi personal yang minimal, perimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, memanfaatkan pengalaman masa lalu, kemampuan untuk belajar, sikap objektif dan realistis. Semakin tinggi skor yang didapat dari mahasiswa menunjukkan semakin tinggi juga penyesuaian tinggi mahasiswa, berlaku juga sebaliknya.

#### **3.3.2 Kemandirian**

Kemandirian adalah sikap atau perilaku mencoba melakukan sesuatu sendiri, tanpa bergantung pada orang lain, dan berusaha untuk mencapai tujuannya tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan yaitu skala kemandirian dengan menggunakan aspek kemandirian dari Masrun dkk, yaitu bebas, progresif dan ulet, inisiatif, pengendalian dari

dalam, serta kemandirian diri. Skor skala yang tinggi menunjukkan bahwa kemandirian yang diperoleh mahasiswa tinggi juga, dan berlaku sebaliknya

### **3.4 Subjek Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Azwar (2017) mengatakan bahwa Populasi merupakan sekelompok dan berbagai objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang dapat dipelajari dan disimpulkan oleh seorang peneliti. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini oleh peneliti adalah mahasiswa yang merantau di Yogyakarta.

#### **3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Azwar (2017) mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel adalah jenis *nonprobability sampling* yaitu *accidental sampling*. Sugiyono (2007) mengatakan *sampling accidental* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara kebetulan, sehingga peneliti dapat mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah penyesuaian diri dan kemandirian mahasiswa dengan sampel sebanyak 80 orang mahasiswa/i.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Azwar (2017), dalam ilmu psikologi, pengumpulan data dapat dilakukan dengan melalui prosedur pengukuran seperti skala atau tes psikologi, dokumentasi, dan alat lainnya. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan skala penyesuaian diri dan skala kemandirian. Skala sikap dirancang untuk dapat membantu mengidentifikasi sikap yang pantas dan tidak pantas, pro dan kontra

serta sesuai dan tidak sesuai terhadap objek sosial (Azwar, 2017). Skala sikap berisi 20 hingga 30 pernyataan tentang sikap, dan dikelompokkan menjadi dua pernyataan, yaitu pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan pernyataan yang menolak (*unfavorable*). Ketika menilai seberapa besar kesesuaian individu terhadap sikap yang diteliti, skala dibentuk dengan alternatif jawaban yang diberikan empat pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian kategori kesesuaian tersebut mengikuti dari kaidah pernyataan tersebut digolongkan. Pada pernyataan yang mendukung sikap (*favorabel*), maka jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor 1 berturut-turut hingga jawaban yang Sangat Sesuai (SS) diberikan skor 4. Sedangkan sebaliknya, untuk pernyataan yang tidak mendukung sikap (*unfavorabel*) maka pernyataan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor 4 berturut-turut hingga jawaban Sangat Sesuai (SS) diberikan skor 1.

### **3.5.1 Skala Penyesuaian Diri**

Skala penyesuaian diri dalam penelitian ini berisi 28 pernyataan dengan menggunakan aspek dari penyesuaian diri, yaitu mengendalikan emosi yang berlebihan, meminimalkan mekanisme pertahanan diri, perasaan frustrasi personal yang minimal, perimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, memanfaatkan pengalaman masa lalu, kemampuan untuk belajar, sikap objektif dan realistis.

Tabel 3.5.1 Blueprint Skala Penyesuaian Diri

No	Aspek	Jumlah item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	mengendalikan emosi yang berlebihan	2	2	4
2	meminimalkan mekanisme pertahanan diri	2	2	4
3	perasaan frustrasi personal yang minimal	2	2	4
4	perimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	2	2	4
5	memanfaatkan pengalaman masa lalu	2	2	4
6	kemampuan untuk belajar	2	2	4
7	sikap objektif dan realistis	2	2	4
<b>Total</b>		14	14	28

### 3.5.2 Skala Kemandirian

Skala kemandirian pada penelitian ini berisi 20 pernyataan dengan menggunakan aspek dari kemandirian, yaitu bebas, progresif dan ulet, inisiatif, pengendalian dari dalam, serta kemantapan diri.

Tabel 3.5.2 Blueprint Skala Kemandirian

No	Aspek	Jumlah item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Bebas	2	2	4
2	Progresif dan ulet	2	2	4
3	Inisiatif	2	2	4
4	Pengendalian dari dalam	2	2	4
5	Kemantapan diri	2	2	4
<b>Total</b>		10	10	20

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Dalam penelitian ini, validitas variabel penyesuaian diri dan kemandirian diuji dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* kemudian dikoreksi menggunakan teknik *Partwhole*. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur penyesuaian diri dan kemandirian dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

### 3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, Analisis data yang digunakan untuk mengolah data penelitian dengan menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson* yaitu untuk mencari hubungan antara variabel bebas Kemandirian (X) dengan Penyesuaian diri (Y).

